

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* (BERMAIN PERAN)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA PADA TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 130
PEKANBARU KECAMATAN TAMPAN**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:
ARIFAH KHAIRANI
NIM. 11518203572**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* (BERMAIN PERAN)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA PADA TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 130
PEKANBARU KECAMATAN TAMPAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ARIFAH KHAIRANI

NIM. 11518203572

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Role Playing (Bermain Peran untuk) Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Tema Kewajiban dan Hakku Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru* yang ditulis oleh Arifah Khairani NIM 11518203572 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Rabiul Akhir 1442 H
11 Desember 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Nurhayati, S.Ag., M.Hum

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Role Playing (Bermain Peran) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Kewajiban dan Hakku Kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan* yang ditulis oleh Arifah Khairani, NIM. 11518203572 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Jumadil Awal 1442 H/4 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awal 1442 H
4 Januari 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakinah, M.Pd.

Penguji II

Susiba, S.Ag. M.Pd.I.

Penguji III

Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* (Bermain Peran) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Tema Kewajiban dan Hakku Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan”.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan sesuai apa yang diharapkan. Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof, Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I UIN SUSKA Riau. Drs. H. Promadi, MA. Ph D., selaku Wakil Rektor III UIN SUSKA Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dr. Drs. Alimudin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. H. Subhan, S.Ag., M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melly Andriani, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran, do'a serta dukungannya.
6. Nurhayati. S.Ag., M.Hum., Selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan ibu Dosen beserta Staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama menjalani pendidikan di UIN SUSKA Riau.
8. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk keluarga terkasih Alm. Ayah M. Lombang Harahap dan Ibu Annatija Siregar, Abang saya M. Iqbal Harahap, Adik saya Aidil Anshori, dan sahabat terkasih Toni Ardianto yang tak pernah putus memberikan semangat serta dukungan baik moril maupun materil selama menyelesaikan pendidikan.
10. Untuk teman-teman KKN Desa Lubuk Keranji Timur yang takkan terlupakan Andre Vari Antoni, Efrizal, Mahdi Latief Damsir, Miftahur Rizki, Muhammad Adnan, Dian Safitri, Softina Atma Waritsuni, Yona Oktvia dan Yusnita Rahmadhani Hamidah Hafsyah yang telah mengukirkan kenangan manis selama mengabdikan diri kepada masyarakat.
11. Untuk teman PPL, Rani, Diana, Reni, Yunita, Elin, Titi dan Raudhah terimakasih yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuannya
12. Untuk teman-teman PGMI Angkatan 2015, yang telah banyak memberikan motivasi, bantuan, dan dukungannya .
13. Untuk teman-teman Team Senior Ketjeh seperjuangan serta sahabatku terkasih Laxmy Defilah, S.Ikom, Yulia Fitrah Simbolon, S.Pd, Sri Setya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wati, S.Pd, Meri Handayani Dalimunte S.Sos, Nurlela, Rahmi Diyusra, S.Pd.

14. Dan untuk semua pihak yang telah turut mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh yang dapat menolong penulis di yaumul akhir nanti. Aaamiiin...

Wassalam'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 4 Januari 2021

Penulis,

Arifah Khairani
Nim 11518203572

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah hirobbil'alamiin...

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang hanya dengan kuasa-Nya lah penulis dapat menyelesaikan langkah awal perjuangan yang sesungguhnya ini

Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua insan yang sangat berarti dalam kehidupan yakni kedua orang tua terkasih Ayahanda M. Lombang Harahap dan Ibunda Annatija Siregar yang tak pernah putus mendoakan dan tak pernah lelah mendukung sampai saat ini

Abangku M. Iqbal Harahap, S.Ikom. serta adikku Aidil Anshori yang juga selalu memotivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan diwaktu yang tepat

Dan teruntuk teman-temanku yang telah kebersama, mendukung, serta memberikan semangat selama penulis menempuh pendidikan, kalian semua tak akan terlupakan dan kelak menjadi yang sangat dirindukan, walau jarak terbentang, raga berjauhan, persahabatan yang telah terjalin takkan pernah hilang,

kita telah bersama menelan pahit manis sebuah perjuangan, jadi tidak ada alasan untuk kemudian saling melupakan.

Semangat berjuang, Teman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Arifah Khairani (2020) : Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Tema Kewajiban dan Hakku Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik melalui penerapan metode *role playing* (bermain peran) Pekanbaru Kecamatan Tampan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara peserta didik, hal ini terlihat dari beberapa hal diantaranya adalah peserta didik terlihat kaku saat diminta berbicara di depan kelas, berbicara dengan tidak santai dan terbata-bata, lebih banyak menundukkan kepala pada saat berbicara yang mengakibatkan pembicaraan menjadi tidak jelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas dan 28 orang siswa kelas III B Sekolah Negeri 130 Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *role playing* dan keterampilan berbicara. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan berbicara peserta didik pada pelajaran tematik sebelum tindakan hanya mencapai 38,09% atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan keterampilan berbicara pada siklus I mencapai 77,61% dengan kategori cukup karena pada rentang 75%-83%. Pada siklus II keterampilan berbicara peserta didik meningkat menjadi 84,96% karena terdapat pada rentang 84%-92% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada pelajaran tematik muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III B Sekolah Dasar Pekanbaru Kecamatan Tampan.

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Bermain Peran, dan Tematik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Arifah Khairani, (2020): The Implementation of Role-Playing Learning Method in Increasing Student Speaking Skill on My Obligations and Rights Theme at the Third Grade of State Elementary School 130 Pekanbaru, Tampan District

This research aimed at increasing student speaking skill through the implementation of Role-Playing learning method. This research was instigated by the low of student speaking skill, it could be seen from students who were awkward when they were asked to speak in front of the class, who spoke severely and stammered, and who bowed their heads more when they spoke, so their speaking was not clear. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 28 the third-grade students of B class at State Elementary School 130 Pekanbaru. The objects were Role-Playing learning method and speaking skill. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting the data were observation, documentation, and test. The technique of analyzing the data was qualitative descriptive analysis. Based on the research findings, student speaking skill on thematic learning was 38.09 before the action, and it was on poor category. After the action in the first cycle, student speaking skill was 77.61% and it was on enough category because it was on the range of 75%-83%. In the second cycle, student speaking skill increased to 84.96%, and it was on good category because it was on the range of 84%-92%. Therefore, it could be concluded that the implementation of Role-Playing learning method could increase student speaking skill on thematic learning of Indonesian Language lesson content at the third grade of B class at State Elementary School 130 Pekanbaru, Tampan District.

Keywords: *Speaking Skill, Role-Playing, Thematic*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عريفة خيراني، (٢٠٢٠): تطبيق طريقة تعلم لعب الأدوار لتحسين مهارة الكلام حول موضوع التزامي وحقي لدى تلاميذ الفصل ٣ ب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٠ بكنبارو بمديرية تامبان.

يهدف هذا البحث إلى تحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ من خلال تطبيق طريقة لعب الأدوار في الفصل الثالث ب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٠ بكنبارو بمديرية تامبان، منطقة تامبان الفرعية. خلفية هذا البحث هي مهارة الكلام المنخفضة لدى التلاميذ، وتمكن ملاحظة ذلك من عدة أشياء بما في ذلك التلاميذ الذين يبدوون متيسين عندما يُطلب منهم الكلام أمام الفصل، ولا يتحدثون بشكل عرضي ومتوقف، ويغضون رؤوسهم أكثر عند الكلام مما يؤدي إلى المحادثة غير الواضحة. هذا البحث بحث عملي في الفصل. الأفراد مدرس واحد و ٢٨ تلميذاً من الفصل الثالث ب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٠ بكنبارو بمديرية تامبان. الموضوع طريقة تعلم لعب الأدوار ومهارة الكلام. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وكل دورة تتكون من اجتماعين. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والتوثيق والاختبار. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي. بناءً على نتائج البحث، بلغت مهارة الكلام لدى التلاميذ في الدروس الموضوعية قبل الإجراء ٣٨,٠٩٪ فقط أو كانت في الفئة القليلة. وبعد القيام بعمل مهارة الكلام في الدورة الأولى وصلت إلى ٧٧,٦١٪ بالفئة الكافية لأنها كانت في نطاق ٧٥٪ - ٨٣٪. وفي الدورة الثانية ازدادت مهارة الكلام لدى التلاميذ إلى ٨٤,٩٦٪ لأنها كانت في نطاق ٨٤٪ - ٩٢٪ بالفئة الجيدة. وبالتالي يمكن الاستنتاج أن تطبيق طريقة تعلم لعب الأدوار يمكن أن يحسن مهارة الكلام لدى التلاميذ. اللغة الإندونيسية في الفصل الثالث ب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٠ بكنبارو بمديرية تامبان.



الكلمات الأساسية: مهارة الكلام، لعب الأدوار، الموضوعي

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	26
D. Indikator Keberhasilan	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Settingan Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	73
D. Pengujian Hipotesis	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1.	Lembar Observasi Kegiatan Guru	32
Tabel I. 2.	Lembar Observasi Kegiatan Siswa	33
Tabel II. 1.	Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Berbicara	34
Tabel III. 1.	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	35
Tabel III. 2.	Interval Kategori Keterampilan Berbicara Siswa	35
Tabel IV. 1.	Data Keadaan Siswa SDN 130 Pekanbaru	40
Tabel IV. 2.	Data Siswa Kelas III B SDN 130 Pekanbaru	40
Tabel IV. 3.	Daftar Tenaga Pengajar SDN 130 Pekanbaru	41
Tabel IV. 4.	Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 130 Pekanbaru	43
Tabel IV. 5.	Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan	47
Tabel IV. 6.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	51
Tabel IV. 7.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	52
Tabel IV. 8.	Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan I.....	53
Tabel IV.9.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	57
Tabel IV.10.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	58
Tabel IV.11.	Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Pertemuan I Pertemuan II	59
Tabel IV.12.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	63
Tabel IV.13.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	64
Tabel IV.14.	Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan I.....	65
Tabel IV.15.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	69
Tabel IV.16.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	70
Tabel IV.17.	Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan II	71
Tabel IV.18.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	74
Tabel IV.19.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	75
Tabel IV.20.	Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa.....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 3	Lembar Pedoman Penskoran Observasi Guru
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 5	Lembar Pedoman Penskoran Observasi Siswa
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 7	Lembar Penskoran Indikator Keterampilan Berbicara Siswa
Lampiran 8	Lembar Keterampilan Berbicara Siswa
Lampiran 9	Administrasi Surat Menyurat
Lampiran 10	Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat di didik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.

Dalam *Dictionary of Education*, pendidikan merupakan: (a) Proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, (b) proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimum.¹

Dari ketiga pokok pikiran di atas, pendidikan menyangkut: *Pertama*, adanya proses aktivitas atau kegiatan dimana dalam pokok pikiran nomor satu ditekankan adanya kekuatan pertama dari pihak individu yang memiliki potensi untuk berkembang yang berbeda dengan insting pada binatang yang pada perkembangannya tidak sepesat dan setinggi yang dialami manusia. Dengan perkataan lain pokok pikiran nomor satu menekankan adanya potensi individu untuk berkembang sebagai reaksi adanya rangsangan intervensi dari dunia di luar individu yang disebut dengan pendidikan.

Kedua, proses tersebut datang dari dua belah pihak yaitu individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan dari pihak luar

¹Udin Syaefudin Sa'ud & Abin Syamsuddin, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perkembangan individu secara interaktif. Dalam pokok pikiran nomor dua lebih ditekankan pada luar individu yang memiliki peranan dalam perkembangan tersebut.

Ketiga, proses tersebut memiliki intensitas yang sama kuatnya, baik yang datang dari individu (potensi) maupun yang datang dari luar individu lingkungan (*invironment*).²

Pendidikan pada anak memiliki arti sangat penting, terutama dalam ajaran Islam, Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita untuk mendidik anak berdasarkan tiga tahap. *Pertama*, tahap usia 0-6 tahun, tahap yang harus diberi perhatian dan kasih sayang sehingga anak-anak tahu rujukan yang baik dan benar. *Kedua*, diusia 7-14 tahun, yaitu tahap orang tua harus menanamkan disiplin dan tanggung jawab. *Ketiga*, diusia 15-21 tahun merupakan usia kritis, usia anak sering memberontak dan melawan orang tua. Sebagai mana juga tertera dalam Al-Qur'an tentang mendidik anak sejak dini yang terdapat pada Surah Luqman ayat 17:

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ
عَلَى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ (١٧)

Artinya: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (Qs. Luqman: 17)³

Berdasarkan ayat di atas dapat difahami bahwasanya pendidikan telah diberikan dan diwajibkan sejak dini terhadap setiap anak, dan orang

²Ibid, h. 7

³Cipta Bagus Segara, Al-Qur'an dan Terjemah, *Syaamil Qur'an*, Bandung: Departemen Agama RI (Q.S. Luqman31:17)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua serta pendidiklah yang memiliki peranan penting dalam pendidikan anak tersebut. Dalam mendidik dan mengembangkan segala aspek perkembangan pada anak tidak terlepas dari yang dinamakan program pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dengan berbagai macam metode pembelajaran. Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁴ Metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan sesuatu pekerjaan.⁵

Strategi pembelajaran menurut Zaini dan Bahri: “Strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”.⁶ Agar strategi pembelajaran dapat berjalan dengan baik, diperlukan tenaga seorang guru. Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal, karena itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan peserta didiknya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pelajaran yang bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan keterampilan kemandirian siswa.⁷ Seperti halnya pada saat ini telah diterapkannya Kurikulum 2013. Kurikulum merupakan salah satu

⁴ (KBBI, 1996).

⁵ Iskandarwassid & Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 56

⁶ Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016, h. 8

⁷ Mardiah Hayati & Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2014, h. 1

komponen inti dalam pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaklah adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta canggihnya teknologi. Menurut Winarno, sebagaimana dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro, mendefinisikan kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu.⁸

Pembelajaran tematik salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.⁹ Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tetapi sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik (standar isi) dari mata pelajaran.

Salah satu aspek perkembangan anak yang menjadi sangat penting dan krusial bagi anak Sekolah Dasar (SD) adalah aspek perkembangan bahasa yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak untuk mengasosiasikan makna, mengatur interaksi, siapa harus mengatakan apa, kepada siapa, kapan, dan tentang apa.

Ada beberapa metode untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak yang salah satunya adalah metode bermain peran. Metode bermain peran adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing-masing

⁸Mardia Hayati & Sakila, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016, h. 1

⁹*Ibid*, h. 31

sesuai dengan tokoh yang ia lakoni, mereka berinteraksi sesama mereka melakukan peran terbuka. Metode ini dapat dipergunakan didalam mempraktik isi pelajaran yang baru, mereka diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memerankan sehingga menemukan kemungkinan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya. Metode ini menuntut guru untuk mecermati kekurangan dari peran yang diperagakan siswa.¹⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 28 siswa, hanya 40,17% atau 12 siswa yang dapat melakukan tinggi rendahnya suara dengan tepat.
2. Dari 28 siswa, hanya 35,71% atau 10 siswa yang dapat mengungkapkan struktur kalimat dengan tepat.
3. Dari 28 siswa, hanya 45,53% atau 11 siswa yang mampu berekspresi atau memperlihatkan mimik wajah dengan tepat.
4. Dari 28 siswa, hanya 40,17% atau 10 siswa yang mampu menghayati setiap kalimat yang diucapkan.
5. Dari 28 siswa, hanya 38,39% atau 10 siswa yang dapat melakukan gerak anggota badan.

¹⁰Martis Yami, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada (GP), 2010, h. 75

6. Dari 28 siswa, hanya 44,64% atau 11 siswa yang mampu menyesuaikan ide dengan isi yang disampaikan.¹¹

Berdasarkan gejala-gejala di atas, bahwa keterampilan berbicara siswa di Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru, khususnya pada tematik muatan pelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Dasar pemikiran dari gejala-gejala tersebut berdasarkan aspek-aspek penilaian yang terdapat pada keterampilan berbicara itu sendiri. Untuk memulai berbicara didepan umum, ada 4 faktor yang harus dimiliki oleh seorang pembicara yaitu percaya diri, kejelasan suara, ekspresi/gerak mimik, dan kelancaran komunikasi. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan solusi dengan menerapkan metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Ketika anak bermain peran pada saat itu anak akan menyampaikan atau mengucapkan yang ada dalam pikirannya dan mampu mengucapkan kalimat untuk mengekspresikan menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaannya.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode bermain peran pada tema kewajiban dan hakku muatan pelajaran bahasa Indonesia, hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak meluas ke pembelajaran yang lain sehingga peneliti akan mudah dalam melaksanakan penelitian, dan pengaruhnya terhadap

¹¹ Hasil Observasi dikelas III B

¹² Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan bahasa yang berkaitan dengan kemampuan keterampilan berbicara anak, dengan judul **“Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Kewajiban dan Hakku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan.”**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka di sini perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Metode bermain peran adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang dilakoni, mereka berinteraksi sesama mereka melakukan peran terbuka.¹³
2. Keterampilan berbicara adalah kemampuan yang mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun tidak.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Apakah metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan?”

¹³Ibid, h. 75

¹⁴Aisyah Amini, *Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD*”, Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia, 2015, h. 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada metode bermain peran dikelas III di Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang pengaruh metode bermain peran terhadap aspek peningkatan keterampilan berbicara siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pengetahuan tentang meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan penerapan metode yang tepat.

c. Bagi Siswa

Sebagai pengetahuan tentang bermain peran yang menyenangkan serta mampu mengembangkan aspek peningkatan keterampilan berbicara siswa.

d. Bagi peneliti sendiri:

- 1) Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian

a. Metode Bermain Peran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologis dan pendidikan.¹⁵ Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan bagi diri sendiri, melalui bermain anak memperoleh pembatasan dan memahami kehidupan, bermain tidak dilakukan secara serius dan bersifat bebas.

Metode bermain peran adalah bentuk permainan bebas dari anak-anak yang masih muda. Merupakan salah satu cara bagi anak untuk menelusuri dunianya, dengan meniru tindakan dan karakter dari orang-orang yang berada di sekitarnya.¹⁶

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.46

¹⁶Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004, h. 8.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui bermain peran dalam pembelajaran diharapkan anak-anak mampu mengeksplorasi perasaan-perasaannya, memperoleh wawasan tentang sikap, nilai, dan persepsi, mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi, mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara.¹⁷

b. Manfaat Metode Bermain Peran

Dampak positif serta nilai-nilai fungsi dan manfaat bermain peran meliputi mengembangkan tingkat intelegensi dan stabilitas emosional anak, mencegah terjadinya penyimpangan karakter, depresi, dan gangguan kejiwaan lain yang disebabkan oleh mental, meletakkan dasar-dasar pendewasaan diri dengan benar, secara alami, bertahap, dan berkelanjutan.¹⁸ Melalui bermain peran, siswa belajar berkonsentrasi, melatih imajinasi, mencoba ide baru, melatih perilaku orang-orang dewasa dan mengembangkan rasa kendali atas dunianya sendiri. Siswa mendapatkan kewaspadaan yang mengenai kecantikan, ritme, dan struktur lingkungannya dan sambil tubuhnya mempelajari lebih banyak lagi mengenai cara berkomunikasi dengan pikirannya sendiri, perasaannya dan emosinya.

Tujuan bermain peran dalam pendidikan sekolah dasar untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi. Untuk

¹⁷Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h. 174

¹⁸Jasa Ungguh Muliawan, *Tips Jitu Memilih Mainan Pasif & Kreatif untuk Anak Anda*, Jogjakarta: Diva Press, 2009, h. 238

kepentingan tersebut, sejumlah siswa bertindak sebagai pemeran dan yang lainnya sebagai pengamat, melalui peran siswa berinteraksi dengan orang lain yang juga membawakan peran tertentu sesuai dengan tema yang dipilih.¹⁹ Melalui metode bermain peran, siswa belajar memberikan kontribusi kerjasama yang baik terhadap temannya dalam perencanaan gabungan saat memilih tokoh pemain. Bermain peran dalam dunia bermain siswa bersifat sangat luas. Ia tidak terpaku pada bentuk-bentuk peniruan karakter tokoh seseorang, tetapi dapat juga berupa stimulus peran benda tertentu, seperti kereta, pesawat, mobil, atau robot.

Kemudian dasar pemikiran bermain peran yang menjadi pijakan bermain siswa berasal dari berbagai teori.²⁰ Pertama, Teori Erik Erikson yang menyatakan, manusia membangun kemampuan untuk menghadapi pengalaman dengan membuat suatu keadaan yang semestinya dan menguasai kenyataan melalui uji coba dan perencanaan, dan semua itu disusun siswa dalam bermain. Kedua, Teori Gower menyatakan bermain peran dipandang sebagai sebuah kekuatan yang menjadi dasar perkembangan daya cipta, tahap, ingatan, kerja sama kelompok, penyerapan kosakata, konsep hubungan kekeluargaan, pengendalian diri, keterampilan mengambil sudut pandang spesial, efeksi dan kognisi. Pada tahap main peran awal, siswa akan melakukan macam-macam percobaan dengan

¹⁹Mulyasa, *Op Cit*, h. 173

²⁰Mukhtar Latif, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori & Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, h. 206

bahan-bahan disekitarnya dan berbagai macam peran, melalui pengalaman main peran siswa memeriksa egonya, belajar menghadapi pertentangan emosi, memperkuat diri sendiri untuk masa depan, menciptakan kembali masa lalu, dan mengembangkan keterampilan imajinasi. Ketiga, teori Piaget menyatakan main peran mulai muncul saat anak kira-kira umur satu tahun, pada saat ini siswa melakukan kegiatan yang tidak bisa diterapkan dalam kehidupan nyata misalnya mengaduk pasir dalam mangkuk dan pura-pura mencicipi, anak akan mengulang ingatan yang menyenangkan. Keempat, teori Smilansky menyatakan anak yang tidak terlibat main peran sering terlihat tidak ada rangkaian dalam kegiatan dan percakapan mereka. Mereka terlihat kaku, monoton dan mengulang-ulang perilaku. Kelima, teori Sigmud Freud menyatakan anak berperan sesungguhnya menjadi seseorang atau sesuatu, hal ini merupakan suatu jalan untuk anak usia dini belajar menghadapi serangan dari luar terhadap egonya.

c. Langkah-langkah Metode Bermain Peran

Metode ini, *Pertama*, dibuat berdasarkan asumsi bahwa sangatlah mungkin menciptakan analogi otentik kedalam suatu situasi permasalahan kehidupan nyata. *Kedua*, bahwa bermain peran dapat mendorong siswa mengekspresikan perasaannya dan bahkan melepaskan. *Ketiga*, bahwa proses psikologis melibatkan sikap, nilai dan keyakinan (*belief*) kita serta mengarahkan pada kesadaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui keterlibatan spontan yang disertai analisis. Model ini dipelopori oleh George Shaftel dalam Hamzah. Prosedur bermain peran terdiri atas Sembilan langkah, yaitu:²¹

- 1) Pemanasan (*warning up*)
- 2) Memilih partisipan
- 3) Menyiapkan pengamat (*observer*)
- 4) Menata panggung
- 5) Memainkan peran
- 6) Diskusi dan evaluasi
- 7) Memainkan peran ulang
- 8) Diskusi dan evaluasi kedua
- 9) Berbagi pengalaman dan kesimpulan.

Selanjutnya Hamzah menjelaskan sembilan langkah-langkah metode bermain peran, yaitu:²²

- a) Guru berupaya memperkenalkan kepada siswa suatu permasalahan yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh semua orang.
- b) Siswa dan guru membahas karakter dari setiap pemain dan menentukan siapa yang akan memainkannya.
- c) Guru mendiskusikan dengan siswa di mana dan bagaimana peran itu akan dimainkan dan menentukan apa saja kebutuhan yang diperlukan.
- d) Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat.
- e) Pada awal permainan, peran dilaksanakan secara spontan.
- f) Guru bersama siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan.
- g) Permainan peran ulang. Seharusnya, pada permainan peran kedua ini akan berjalan lebih baik. Siswa dapat memainkan perannya lebih sesuai dengan skenario.
- h) Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih diarahkan pada realitas.
- i) Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan peran yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan

Melalui permainan peran, siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk mengenal perasaannya sendiri dan perasaan orang

²¹Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta:PT Bumi Aksara, Cet.11, 2015, h. 25

²² *Ibid*, h. 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain mereka memperoleh cara berperilaku baru untuk mengatasi masalah seperti dalam permainan perannya dan dapat juga meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.²³

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran

- 1) Kelebihan yang terdapat didalam metode bermain peran, yaitu:
 - a) Menarik perhatian siswa karena masalah-masalah sosial berguna bagi mereka.
 - b) Siswa berperan seperti orang lain, sehingga ia dapat merasakan perasaan orang lain, mengakui pendapat orang lain, saling pengertian, tenggang rasa, dan toleransi.
 - c) Kerja sama antar pemain dapat ditimbulkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
 - d) Berpikir dan bertindak kreatif.
 - e) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis karena siswa dapat menghayatinya.
 - f) Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggungjawab dengan sesamanya.
 - g) Merangsang rasa semangat siswa dalam minat belajar.
 - h) Permainan peran bisa pula memupuk dan mengembangkan suatu rasa kebersamaan dan kerjasama antar siswa ketika memainkan sebuah peran.
 - i) Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh.
 - j) Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa.
 - k) Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.
- 2) Berikut kelemahan-kelemahan penggunaan metode bermain peran:
 - a) Metode bermain peran memerlukan waktu yang relatif panjang atau banyak.
 - b) Memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun siswa, dan ini tidak semua guru memilikinya.

²³*Ibid*, 26.28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini.
- d) Kelas lain sering terganggu oleh suara pemain dan penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan.
- e) Apabila pelaksanaan bermain peran mengalami kegagalan, bukan saja dapat memberi kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pengajaran tidak tercapai.²⁴

2. Hakikat Keterampilan Berbicara Siswa

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun tidak.²⁵ Moris dalam Novia menyatakan bahwa berbicara merupakan alat komunikasi yang alami antara anggota masyarakat untuk mengungkapkan pikiran dan sebagai sebuah bentuk tingkah laku sosial. Sedangkan, Wikin dalam Oktarina menyatakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat-kalimat untuk menampilkan perbedaan tingkah laku yang bervariasi dari masyarakat yang berbeda.²⁶ Keterampilan berbicara ditunjukkan ketika seseorang senang mendengarkan, membaca, dan menulis. Dengan demikian kemampuan berbicaranya kian baik karena menguasai bahan yang cukup untuk dibicarakan dengan rekan bicara.

²⁴Yumi Ova Susanti, *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran*, Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, Vol.2 No.1.1. 2017

²⁵Aisyah Amini, *Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD*, Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia, 2015, h. 205.

²⁶[http://Aldonsamosir.Files.Wordpress.Com/2008/05.Pengertian_Keterampilan_Berbicara, Doc\(31-03-2017\)](http://Aldonsamosir.Files.Wordpress.Com/2008/05.Pengertian_Keterampilan_Berbicara, Doc(31-03-2017))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan secara luas menunjuk pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu atau tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru. Dalam istilah perkembangan juga tercakup konsep usia, yang diawali dari saat pembuahan dan berakhir dengan kematian.

Berbicara adalah salah satu kegiatan berbahasa yang setiap hari dilakukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi sehingga hubungan sosial dapat terus dijaga. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran, keterampilan berbicara diperlakukan sebagai alat untuk menyatakan pendapat, gagasan, dan menyatakan eksistensi diri, bahkan melalui berbicara orang dapat menggali informasi yang diperlukannya.²⁷

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya, di samping juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan, tetapi bagaimana mengemukakannya, hal ini menyangkut masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Yang dimaksud ucapan adalah seluruh kegiatan yang kita lakukan dalam memproduksi bunyi bahasa, yang meliputi artikulasi, yaitu

²⁷Nursalim, *Op. Cit*, h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana posisi alat bicara, seperti lidah, gigi, bibir, dan langit-langit pada waktu kita membentuk bunyi, baik vokal maupun konsonan. Untuk menjadi pembicara yang baik, seseorang pembicara selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, si pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Selain itu, pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat.²⁸

c. Prinsip Pemerolehan Bahasa Anak

Pemerolehan bahasa diartikan sebagai periode seorang individu memperoleh bahasa atau kosakata baru. Kapan periode itu berlangsung? Dapat dikatakan hampir sepanjang masa. Namun, selama ini pemahaman masyarakat tercurah pada masyarakat usia dini atau masyarakat yang belajar bahasa asing.

Pemerolehan bahasa sangat banyak ditentukan oleh interaksi rumit antara aspek-aspek kematangan biologis, kognitif, dan sosial. Slobin mengemukakan bahwa setiap pendekatan modern terhadap pemerolehan bahasa akan menghadapi kenyataan bahwa bahasa dibangun sejak semula oleh anak, memanfaatkan aneka kapasitas bawaan sejak lahir yang beraneka ragam dalam interaksinya dengan pengalaman-pengalaman dunia dan sosial.

Dengan demikian, apa sesungguhnya pemerolehan bahasa anak itu? Pemerolehan bahasa mempunyai suatu permulaan yang

²⁸Maidar G. Arsjad dan Mukti, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1991, h. 17

tiba-tiba, tanpa disadari. Kebebasan bahasa mulai sekitar usia satu tahun disaat anak mulai menggunakan kata-kata lepas atau kata-kata terpisah dari sandi linguistik untuk mencapai aneka tujuan sosial mereka. Pemerolehan bahasa memiliki suatu permulaan gradual yang muncul dari masyarakat melalui proses yang panjang. Artinya, proses peniruan terjadi kepada siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.

Berkaitan dengan pemerolehan bahasa, setidaknya anak-anak memperoleh dan mempelajari paling sedikit satu bahasa kecuali anak-anak yang secara fisik mengalami gangguan atau cacat. Menurut para ahli, anak akan mencapai tingkat penguasaan bahasa orang dewasa dalam waktu kurang lebih 25 tahun. Selanjutnya, anak selalu berusaha menyempurnakan pemerolehannya dengan menambah kosakata, mempertajam pemahaman akan tata bahasa, dan hal-hal lain yang menyangkut seluk beluk bahasa ini.

3. Hubungan Metode Bermain Peran Terhadap Aspek Perkembangan Berbicara Anak

Pembelajaran menarik tidak terlepas dari bagaimana upaya seorang guru dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Pembelajaran tersebut dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang mengacu kepada enam aspek perkembangan anak sebagaimana dimaksud pada pasal 7 ayat 1 yaitu aspek

pengembangan nilai agama dan moral, aspek pengembangan fisik-motorik, aspek pengembangan kognitif, aspek pengembangan bahasa, aspek pengembangan sosial-emosional, dan aspek pengembangan seni.

Menurut Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol visual (membaca dan menulis). Sedangkan simbol herbal (menyimak dan berbicara). Dan pada penelitian tindakan kelas ini akan membahas mengenai salah satu dari aspek tersebut yaitu aspek keterampilan berbicara pada anak karena berbicara merupakan kemampuan yang perlu dipelajari untuk anak sebagai alat bersosialisasi.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak, dapat dengan bermain peran lebih menarik dan menyenangkan untuk anak karena belajar sambil bermain. Bermain peran merupakan permainan yang inovatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh pendidik. Ini sesuai dengan karakteristik anak dimana anak dalam tahapan pra operasional konkrit, (Piaget tentang teori kognisi jadi anak memerlukan perantara yaitu bermain untuk memudahkan memahami pesan atau materi yang disampaikan oleh pendidik/guru diterima atau dimengerti oleh anak. Karena pada tahap ini kemampuan anak berfikir masih terbatas pada hal yang bersifat nyata atau konkret dan belum memahami hal yang bersifat abstrak).

Untuk mengatasi masalah kurangnya kosakata pada anak diperlukan solusi yang tepat dengan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan bermain peran. Dikarenakan bermain peran sangat jarang digunakan dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi di lapangan. Sebagai contoh, kemampuan keterampilan berbicara pada anak terlihat dari anak sulit berkomunikasi dengan lisan, karena pengucapan masih rendah, sulit memberi informasi, kosakata pun masih terbatas, sehingga pembentukan kalimat yang sederhana menjadi sulit. Untuk itu perlu ditingkatkannya kemampuan berbicara pada anak salah satunya melalui bermain peran.

Dalam kemampuan berbicara anak dibatasi pada faktor kebahasaan yang terdiri dari dua aspek yaitu pengucapan dan pemilihan kata, serta faktor non kebahasaan yang terdiri dari satu aspek yaitu kelancaran berbicara dengan bermain peran. Ketika anak bermain peran saat itu anak akan menyampaikan atau mengucapkan yang ada dalam pikirannya. Dan guru sebagai pendidik diharapkan dapat menerapkan bermain peran didalam pembelajaran khususnya dalam kegiatan bermain ini, karena dengan bermain tersebut sangat dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan keterampilan berbicara pada siswa.²⁹

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Jurnal Henik Srihayati "Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak usia 5-6 Tahun TK Kartika 1-4 Pekanbaru"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa kajian tentang penerapan media metode terhadap pembelajaran yang pernah dilakukan dan dijadikan sebagai penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nova Novita Sari. 2017. Penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Bermain Peran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 006 Dusun Pelanduk Rokan Hulu. Kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh peningkatan. Aktivitas guru dilakukan pada siklus I (2 kali pertemuan) dan siklus II (2 kali pertemuan). Kemudian aktivitas siswa siklus I (2 kali pertemuan) dan siklus II (2 kali pertemuan). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran bermain peran dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.³⁰ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Nova terletak pada variabel x yaitu model pembelajaran bermain peran serta pelaksanaan penelitian terjadi sebanyak 2 siklus, setiap siklus mengadakan 2 kali pertemuan. Perbedaannya terdapat pada variabel y dan mata pelajaran yaitu penelitian saya untuk mendapatkan hasil dari keterampilan berbicara siswa dan memakai tematik pada muatan pelajaran bahasa Indonesia

³⁰Nova Novita Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Bermain Peran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 di Dusun Pelanduk Kecamatan Kunto dari Babussalam Kabupaten Rokan Hulu” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penelitian Nova yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada mata pelajaran IPS.

2. Achmad Basari Eko Wahyudi. 2013. Meningkatkan karakter dan Hasil Belajar IPS menggunakan Metode Bermain Peran pada Siswa SD. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode bermain peran dengan mengenalkan topik/tema, pemeranan, diskusi dan evaluasi, pemeranan kembali, serta evaluasi akhir dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan karakter (kejujuran, kerja sama, tanggung jawab) dan hasil belajar kognitif siswa Kelas IV SDN Tridadi. Peningkatan karakter yang terjadi pada Siklus 1, II, dan III untuk nilai kejujuran sebesar 42,85%; 52,97%; 67% nilai kerja sama sebesar 42,14%; 51,19%; 62,5% serta nilai tanggung jawab sebesar 44,6%; 54,1%; 64,1%. Peningkatan hasil belajar kognitif pada Siklus I, II, dan III adalah 66,57%; 72,95%; 74,85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan karakter dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Tridadi Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Tahun 2013.³¹ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Achmad terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan metode bermain peran. Perbedaan nya terletak pada variabel y, siklus pertemuan yang dilakukan dan mata pelajaran yang digunakan yaitu pada penelitian Achmad dilakukan sebanyak 3 siklus,

³¹Achmad Basari Eko Wahyudi, "Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Bermain Peran pada Siswa SD" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013

meningkatkan karakter dan hasil belajar serta menggunakan mata pelajaran IPS.

3. Muhammad Nukha Murtadlo. 2012. Penerapan Metode Role Playing pada Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Pelaku Ekonomi di Masyarakat Mata Pelajaran IPS Ekonomi Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP 4 Kudus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan aktivitas siswa dari setiap siklus. Dapat kita lihat dari kenaikan presentase aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama yang hanya masuk ke dalam kategori rendah, kemudian pada siklus I pertemuan kedua dan juga siklus II pertemuan pertama presentase aktivitas siswa mengalami peningkatan kedalam kategori cukup, lalu pada siklus II pertemuan kedua presentase aktivitas siswa meningkat lagi menjadi kategori tinggi aktivitas belajarnya terhadap pembelajaran IPS ekonomi dengan menerapkan metode *role playing*. Serta terdapat peningkatan hasil belajar, terbukti dengan pemerolehan ini evaluasi dari masing-masing siklus yang mengalami peningkatan. Hasil belajar mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII-H SMP 4 Kudus dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *role playing*.³² Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nukha terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran bermain peran serta pertemuan

³²Muhammad Nukha Murtadlo, "Penerapan Metode Role Playing pada Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Pelaku Ekonomi di Masyarakat Mata Pelajaran IPS Ekonomi Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP 4 Kudus", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012

yang dilakukan. Perbedaannya terletak pada variabel y dan mata pelajaran yang digunakan yaitu penelitian saya variabel y meningkatkan keterampilan berbicara siswa sedangkan Muhammad Nukha Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Pelaku Ekonomi di Masyarakat Mata Pelajaran IPS.

4. Rosanti. 2019. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Kelas V Sekolah Dasar Negeri Keagungan 05 Pagi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan aktivitas siswa dari setiap siklus. Aktivitas guru dilakukan pada siklus I (2 kali pertemuan) dan siklus II (2 kali pertemuan). Kemudian aktivitas siswa siklus I (2 kali pertemuan) dan siklus II (2 kali pertemuan). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran bermain peran dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Rosanti terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran bermain peran serta pertemuan yang dilakukan. Perbedaannya terletak pada variabel y dan mata pelajaran yang digunakan yaitu penelitian saya pada muatan pelajaran bahasa Indonesia sedangkan Rosanti pada muatan pelajaran IPA.

Kendati terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya namun masih terdapat perbedaan. Persamaannya terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan metode bermain peran (*role playing*). Sementara perbedaannya terletak pada variabel y yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, peningkatan keterampilan belajar siswa, standar kompetensi memahami kegiatan pelaku Ekonomi di masyarakat oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji penerapan metode pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tematik muatan pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru pada Kelas III B tahun ajaran 2019/2020.

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Guru mempunyai tugas utama pada proses pendidikan secara keseluruhan di lembaga pendidikan formal. Interaksi dalam pembelajaran bukan sekadar hubungan antara guru dengan peserta didik, bukan hanya penyampaian materi pelajaran, akan tetapi juga bagaimana menanamkan sikap dan nilai pada siswa yang sedang belajar.³³ Salah satu sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran, yaitu setiap siswa memiliki sikap keterampilan sosial dan berbahasa. Setiap keterampilan itu berhubungan erat pula dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastramania Indonesia. Dengan adanya tuntutan tersebut, sangat penting

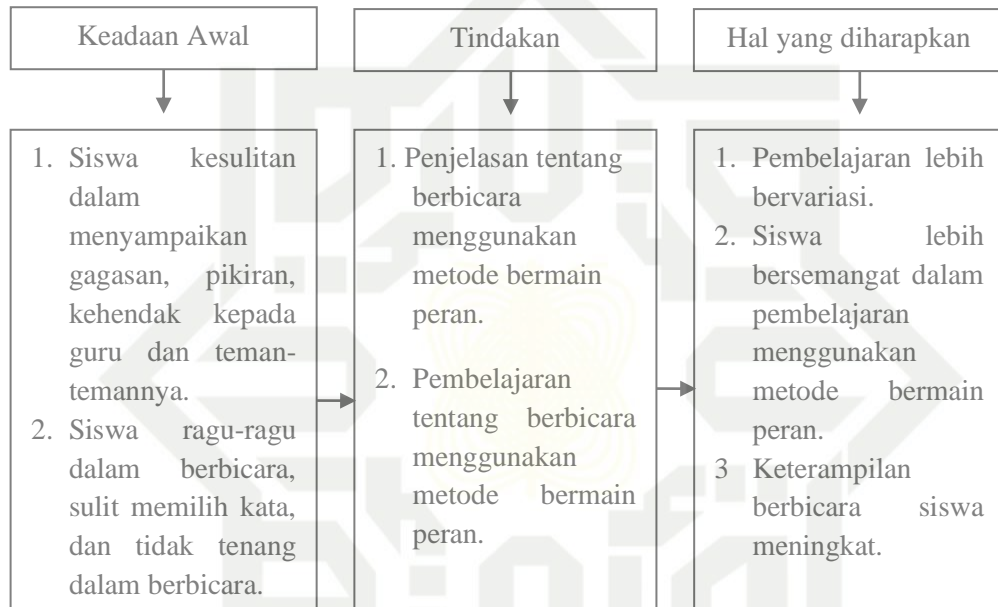
³³Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet, ke-1, 2013, h. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih siswa menggunakan keterampilan berbicara.

Dengan demikian gambaran pola pemecahannya melalui tahap sebagai berikut:



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam pembelajaran penerapan metode bermain peran, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru memperkenalkan siswa pada permasalahan yang mereka sadari yang perlu dipelajari serta dikuasai. Berikutnya menjelaskan tema yang akan dimainkan oleh siswa.
- 2) Guru membahas karakter dan menentukan peran yang akan dimainkan.
- 3) Guru dan siswa bersama-sama mendiskusikan dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan.
- 4) Guru memilih beberapa siswa untuk menjadi pengamat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pada awalnya guru memerintahkan siswa memulai permainan peran secara spontan.
- 6) Guru bersama siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan.
- 7) Siswa melakukan permainan ulang dan seharusnya akan berjalan lebih baik sesuai dengan skenario.
- 8) Pembahasan tema bermain peran lebih diarahkan pada realitas.
- 9) Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang permainan peran yang dilakukan dan membuat kesimpulan bersama.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran penerapan metode bermain peran, yaitu:

- 1) Siswa mendengarkan cerita dari guru terkait dengan tema yang akan dimainkan.
- 2) Siswa menerima menjadi peran atau tokoh, serta mendalami karakter.
- 3) Siswa melaksanakan perannya sesuai dengan tempat yang telah ditentukan dan menggunakan fasilitas yang telah disediakan.
- 4) Siswa menerima jika dipilih menjadi pengamat oleh guru.
- 5) Siswa melaksanakan bermain peran secara spontan.
- 6) Siswa mendiskusikan permainan yang telah dimainkan dan menilai peran-peran yang telah dimainkan tadi.
- 7) Siswa melakukan permainan ulang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 8) Siswa harus menguasai tema agar dialog lebih terarah pada realitas.
- 9) Siswa harus mampu berbagi pengalaman tentang permainan peran agar dapat membuat kesimpulan bersama.

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara siswa mencakup :

- a. Kesesuaian ide dengan isi yang disampaikan
- b. Artikulasi atau ketepatan dalam pengucapan.
- c. Intonasi atau tinggi rendahnya suara.
- d. Ekspresi atau mimik wajah yang memperlihatkan perasaan seseorang.
- e. Ketepatan struktur kalimat yang digunakan atas satu objek, subjek dan prediket.

- f. Ketepatan pilihan kata (diksi) yang digunakan.³⁴

Kondisi setelah Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan keterampilan berbicara siswa kelas III B Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan meningkat, baik pengamatan dalam proses berlangsungnya pembelajaran maupun hasil nilai pada keterampilan berbicara diharapkan dapat mencapai indikator.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴Nawawi, dkk, *Keterampilan Berbicara Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Uhamka Press, 2017, h. 25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III B yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Objek pada penelitian ini adalah penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru, dan dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai bulan Februari 2020.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian Tindakan Kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.³⁵

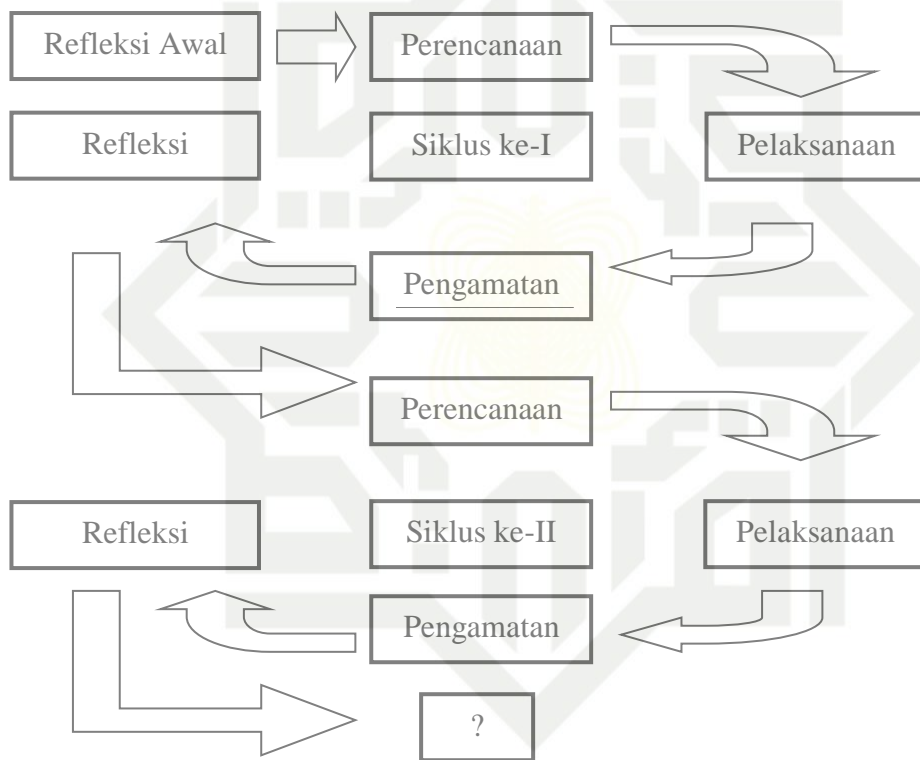
³⁵Kunandar, *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Menurut Sukma Erni dan Nurhayati daur siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:³⁶



Gambar: Daer Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Tahap perencanaan menjelaskan kegiatan yang direncanakan agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah. Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

³⁶ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, h. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun silabus berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan metode *role playing* pada setiap kali pertemuan.
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan metode *role playing*.
- d. Menyiapkan lembar observasi keterampilan berbicara.
- e. Menyiapkan teks scenario.
- f. Meminta kesediaan guru atau teman sejawat di tempat penelitian untuk menjadi observer dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Tindakan

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode *role playing* sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan scenario yang akan ditampilkan.
- b. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari scenario dalam waktu beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- d. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- e. Guru memanggil para siswa untuk melakoni scenario yang sudah dipersiapkan.
- f. Guru menyuruh masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati scenario yang akan diperagakan.
- g. Guru memberikan lembar kerja pada siswa untuk membahas penampilan masing-masing.
- h. Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
- i. Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum.

3. Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan untuk melihat pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dan siswa dengan penerapan metode *Role Playing*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai observer. Jumlah observer dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang lainnya untuk mengamati aktivitas siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Data yang diperoleh oleh tiap observasi dikumpulkan serta dianalisis untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa atau tidak. Jika keterampilan berbicara siswa masih banyak yang tidak tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan perbaikan siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa serta data keterampilan berbicara siswa yang dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁷ Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Role Playing*.

2. Tes

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan yaitu dengan tes kinerja/perbuatan. Hasil tes ini diperoleh dengan mengamati siswa selama bermain peran. Tes kinerja/perbuatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan presentasi, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase aktivitas guru/siswa

F : Frekuensi aktivitas guru/siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N : Jumlah Frekuensi

100% : Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa pada mata muatan pelajaran Bahasa Indonesia, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, tinggi, cukup tinggi, sedang, dan sangat rendah. Adapun kriteria persentasi tersebut yaitu sebagai berikut :³⁸

No.	Interval (%)	Kategori
1.	90%-100%	Sangat Tinggi
2.	70%-89%	Tinggi
3.	50%-69%	Cukup
4.	30%-49%	Kurang
5.	10-29%	Sangat Kurang

2. Keterampilan Berbicara

Keberhasilan keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran dengan metode bermain peran dikatakan berhasil apabila mencapai 60%. Artinya keterampilan berbicara siswa minimal berada pada kategori cukup tinggi, hal ini sesuai dengan tabel kategori aktivitas guru dan siswa.

- a. Keterampilan berbicara siswa dikatakan sangat baik apabila siswa berani tampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan muda dipahami, mampu menggunakan kosa kata yang baik dan tepat, sangat lancar dalam

³⁸Aasep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008,

berbicara, mampu memahami isi teks scenario, dan tampil dengan percaya diri.

- b. Keterampilan berbicara siswa dikatakan tinggi apabila kurang 1 item dari 6 indikator yang ditetapkan, siswa berani tampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami, mampu menggunakan kosa kata yang baik dan tepat, lancar dalam berbicara, mampu memahami isi teks scenario.
- c. Keterampilan berbicara siswa dikatakan cukup tinggi apabila 2 item dari 6 indikator yang ditetapkan, siswa berani tampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami, mampu menggunakan kosakata yang baik dan benar.
- d. Keterampilan berbicara siswa dikatakan kurang apabila kurang 3 item dari 6 indikator yang telah ditetapkan, siswa berani tampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami, mampu menggunakan kosa kata yang baik dan tepat.
- e. Keterampilan berbicara siswa dikatakan sangat kurang apabila kurang 4 item dari 6 indikator yang telah ditetapkan, siswa berani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami, mampu menggunakan kosa kata yang baik dan tepat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, bahwa metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema Kewajiban dan Hakku dikelas III B Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan. Hal ini dilihat dari sebelum tindakan keterampilan berbicara siswa 40,76% dengan kategori “Kurang” karena terdapat pada rentang 30%-49%. Selanjutnya hasil persentase dari siklus I terdapat 69,7% dengan kategori “Cukup” karena terdapat pada rentang 50%-69%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 83,75% dengan kategori “Tinggi” karena terdapat pada rentang 70%-89%..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang berhubungan dengan model pembelajaran Bermain Peran adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru agar tetap mengembangkan metode *role playing* (bermain peran) dalam belajar agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memancing semangat baru bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, agar senantiasa membiasakan diri untuk berani mengungkapkan pendapat dan berbicara di depan umum.

3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa dan sekolah
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Peneliti berikutnya dapat menerapkan metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) dalam materi lain dan mata pelajaran lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Basari dan Eko Wahyudi. *Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Bermain Peran pada Siswa SD* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013
- Aisyah Amini. 2015. *Pedoman Pintar Tata Bahasa Indonesia Standar Wajib EYD*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia
- Ali Nugrah dan Yeni Rachmawati. 2004. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. Cet.1
- Cipta Bagus Segara. Al-Qur'an dan Terjemah. *Syaamil Qur'an*. Bandung: Departemen Agama RI
- Hamzah. 2015. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet.11
- [Http://Aldonsamosir.Files.Wordpress.Com/2008/05.Pengertian_Keterampilan Berbicara.Doc\(31-03-2017\)](http://Aldonsamosir.Files.Wordpress.Com/2008/05.Pengertian_Keterampilan_Berbicara.Doc(31-03-2017).). Senin/Maret/2017
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jasa Ungguh Muliawan. 2009. *Tips Jitu Memilih Mainan Pasif & Kreatif untuk Anak Anda*. Jogjakarta: Diva Press
- Jurnal Henik Srihayati. *Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak usia 5-6 Tahun TK Kartika 1-4 Pekanbaru*
- Kunandar. 2008. *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maidar G dan Arsjad Mukti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Martinis Yamin. 2010. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press
- Muhammad Nukha Murtadlo. *Penerapan Metode Role Playing pada Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Pelaku Ekonomi di Masyarakat Mata Pelajaran IPS Ekonomi Sebagai Upaya Peningkatan Hasil*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar Siswa SMP 4 Kudus, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012

- Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, dan Muhammad Afandi. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori & Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak.*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nawawi, Ummul, Qura, dan Indah. 2017. *Keterampilan Berbicara Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Uhamka Press
- Nursalim. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Nova Novita Sari. *Pengaruh Model Pembelajaran Bermain Peran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 di Dusun Pelanduk Kecamatan Kunto dari Babussalam Kabupaten Rokan Hulu*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. 2017
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukma Erni dan Nurhayati. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet, ke-1
- Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin. 2009. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yumi Ova Susanti. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran*. *Jurnal Potensi*. PG-PAUD FKIP UNIB, Vol.2



Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 4 : KEWAJIBAN DAN HAKKU

Subtema 2 : KEWAJIBAN DAN HAKKU DI SEKOLAH

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga</p>	<p>1.2.1 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2.1 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga Memahami kewajiban dan hak sebagai warga 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kewajiban dan hak Menceritakan pengalaman memanfaatkan waktu luang Menuliskan manfaat kegiatan Melengkapi 	<p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jujur ✓ Disiplin ✓ Tanggung jawab ✓ Santun ✓ Peduli ✓ Percaya diri ✓ Kerja sama <p>Jurnal :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Catatan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku siswa Aplikasi media SCI Internet Lingkungan

	sekolah 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah 4.2 menyajikan hasil identifikasi kewajiban hak dan sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	sekolah 3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat 3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah 4.2.1 Menuliskan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian 4.2.2 Menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak	sekolah	tabel kewajiban dan hak <ul style="list-style-type: none"> Memeragakan kewajiban dan hak Berdiskusi tentang hak berbicara Menuliskan hasil diskusi 	pendidik tentang sikap peserta didik saat disekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian diri: ✓ Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah dan di sekolah		
Bahasa Indonesia	3.10 Mencermati ungkapan atau saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis 4.10 Memeragakan sebuah teks drama	3.10.1 Memahami ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkap kan kalimat saran Mengungkap kan kalimat masukan 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan kalimat saran Membuat kalimat saran Menemukan kalimat saran/penyelesaian masalah 	Pengetahuan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pendek didepan kelas dengan menggunakan kosa kata baku dan efektif	3.10.2 mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat	• Memeragakan sebuah teks drama pendek	• Berdiskusi tentang permasalahan			
		4.10.1 Melakukan sebuah teks drama pendek didepan kelas dengan menggunakan kosa kata baku dan efektif didepan kelas dengan percaya diri		• Menjawab pertanyaan terkait teks			
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	3.8.1 Mengetahui bentuk-bentuk istirahat untuk menjaga kesehatan	• Mengidentifikasi bentuk dan manfaat istirahat	• Menuliskan jenis-jenis gerakan kaki dalam tari	• Kewajiban dan hak disekolah, kalimat saran, kegiatan di waktu luang		
	4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan	3.8.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan	• Mengidentifikasi bentuk pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan				
		4.8.1 Menyajikan bentuk-bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan					
		4.8.2 Menceritakan salah satu bentuk					

Matematika	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Mengetahui suatu bilangan sebagai jumlah bilangan cacah	• Mengoperasikan bilangan cacah	• Menemukan dua bilangan yang selisihnya sudah diketahui	• Kalimat saran, kewajiban dan hak disekolah, selisih bilangan cacah		
	4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.2 Mengidentifikasi dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar		• Pengurangan bilangan cacah	• Kewajiban dan hak disekolah, selisih bilangan cacah, kalimat saran		
		4.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar		• Berkreasi dengan bilangan cacah lewat pengurangan			
		4.3.2 Mempraktikkan pembuatan permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat					
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami dinamika gerak tari	3.3.1 Memahami dinamika gerak tari	• Memahami pola irama sederhana pada lagu	• Mengenal gerakan kaki dalam tari	Praktik/Kinerja		
	4.3 Memeragakan dinamika gerak tari	3.3.2 Mengidentifikasi gerakan kaki dalam suatu tari	• Menyanyikan lagu dengan	• Berlatih menari dengan gerakan kaki	✓ Membaca nyaring berkreasi dengan bilangan, menari		
		4.2.1 Menyajikan dinamika gerak tari					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru
Kelas/Semester : III/1
Tema : Kewajiban dan Hakku
Subtema : Kewajiban dan Hakku di Sekolah
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Hari/Tanggal Pelaksanaan : 23 Desember 2019

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan bertanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.



B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
1	3.10	Mencari ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis	3.10	Menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) yang menyatakan permasalahan di sekolah.
2	4.10	Memeragakan sebuah teks drama didepan kelas	4.10	Menyatakan secara lisan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memahami kewajiban dan hak, siswa dapat membuat daftar pengalaman berkaitan dengan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah yang tepat.
2. Setelah membaca teks, dapat menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) yang menyatakan permasalahan di sekolah dengan tepat.
3. Dengan menemukan kalimat yang menunjukkan penyelesaian masalah, siswa dapat menyatakan secara lisan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati kebiasaan sehari-hari di sekolah, siswa dapat menyatakan secara lisan ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan percaya diri.
5. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah keramaian suku, agama, dan adat istiadat.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan do'a dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan sekolah. Dan akan memeragakan drama singkat didepan kelas. Siswa mendapat kesempatan memberikan pendapatnya tentang tema yang akan dibahas. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati penjelasan guru tentang permainan peran yang akan dilakukan Guru meminta siswa mengamati teks tulis pada buku. Siswa membaca teks dengan senyap. Sambil membaca mintalah siswa menandai kalimat yang menyatakan masalah, ungkapan penyelesaian masalah ataupun saran. Siswa diminta untuk bertanya tentang pembelajaran tersebut apakah sudah paham atau belum Mintalah siswa untuk membagi kelompok menjadi dua yang terdiri atas 14 siswa setiap kelompoknya. Guru memberikan teks scenario tentang tolong menolong yang akan diperagakan oleh siswa. Sebelum memulai drama, siswa memahami 	25 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>karakter, dimana dana bagaimana peran akan dimainkan serta apa saja kebutuhan yang diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal permainan, drama akan dilakukan secara spontan lalu siswa dan guru akan mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi. • Lalu permainan tadi diulang untuk kedua kalinya agar hasil dari permainan peran tersebut lebih baik dan sesuai dengan teks scenario. • Terakhir siswa akan diajak untuk saling berbagi pengalaman tentang permainan peran yang akan dilakukan tadi dan membuat kesimpulan • Beri kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Kemudian tutup dengan menyebutkan kalimat yang menunjukkan masalah pada teks dan cara penyelesaiannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk saling tolong menolong dan bertanggung jawab atas kepentingan orang lain. 	5 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku pedoman guru tema : Kewajiban dan Hakku kelas III (Buku Bupen)
- Teks scenario untuk bermain peran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Hj. Erniwati, S.Pd

Pekanbaru, 02 Desember 2019

Guru Kelas,

Afnatul Hayana, S.Pd

Lampiran 1

F. Materi Pembelajaran

- Membaca teks
- Menemukan kalimat saran/penyelesaian
- Membuat kalimat saran

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan :

1 : K (Kurang) 2: C (Cukup) 3: B (Baik) 4: SB (Sangat Baik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, berbicara lancar, menarik perhatian teman, suara terdengar jelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, informasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
3	Isi	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan saran yang sesuai dengan permasalahan	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

I. Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan lebih efektif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru
Kelas/Semester	: III/1
Tema	: Kewajiban dan Hakku
Subtema	: Kewajiban dan Hakku di Sekolah
Pembelajaran	: 4
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: 18 Januari 2020

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan bertanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
3.10	Mencari ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis		3.10	Menemukan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana)
4.10	Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri		4.10	Menemukan masalah yang ada dan menyampaikan saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana)

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati naskah, siswa dapat mendata kewajiban dan hak sebagai warga negara sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan memahami kewajiban dan hak, siswa dapat membuat daftar pengalaman berkaitan dengan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah yang tepat.
- Setelah membaca teks, dapat menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) yang menyatakan permasalahan di sekolah.
- Dengan mengamati kebiasaan sehari-hari di sekolah, siswa dapat menyatakan secara lisan ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan percaya diri.
- Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah keramaian suku, agama, dan adat istiadat.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karakter siswa yang diharapkan : Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan do'a dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pentingnya saling tolong menolong dan menjaga kebersihan sekolah. Dan akan memeragakan drama singkat didepan kelas. Siswa mendapat kesempatan memberikan pendapatnya tentang tema yang akan dibahas. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Minta mereka mengamati wajah anak-anak pada gambar. Sedihkah? Bahagiakah? Sehatkah? Mengapa bisa demikian? Bagaimana kira-kira lingkungan sekolah mereka? Setelah mengamati gambar, siswa diminta bertanya jawab dengan teman disebelahnya tentang gambar. Siswa dapat bertanya dan menjawab secara bergantian salah satunya dengan menggunakan ide pertanyaan seperti dengan menggunakan ide pertanyaan seperti disebutkan terdahulu. Biarkan siswa bertanya seduai kreatifitasnya. Setelah bertanya jawab beberapa siswa mendapat kesempatan membaca nyaring. 	25 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mintalah mereka membaca hingga terdengar semua teman di kelasnya. Membaca perlahan dengan pengucapan yang benar dan intonasi tepat. Siswa dapat membaca secara bergiliran. Misalnya setiap siswa cukup membaca satu paragraf.

- Setelah kegiatan membaca selesai, minta siswa menemukan kalimat masalah dan saran pada teks dan menyebutkannya secara bergantian
- Siswa mengamati penjelasan guru tentang permainan peran yang akan dilakukan
- Siswa diminta untuk bertanya tentang pembelajaran tersebut apakah sudah paham atau belum
- Mintalah siswa untuk membagi kelompok menjadi dua yang terdiri atas 14 siswa setiap kelompoknya.
- Guru memberikan teks scenario tentang tolong menolong yang akan diperagakan oleh siswa.
- Sebelum memulai drama, siswa memahami karakter, dimana dan bagaimana peran akan dimainkan serta apa saja kebutuhan yang diperlukan.
- Pada awal permainan, drama akan dilakukan secara spontan lalu siswa dan guru akan mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi.
- Lalu permainan tadi diulang untuk kedua kalinya agar hasil dari permainan peran tersebut lebih baik dan sesuai dengan teks scenario.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> Terakhir siswa akan diajak untuk saling berbagi pengalaman tentang permainan peran yang akan dilakukan tadi dan membuat kesimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk saling tolong menolong dan bertanggung jawab atas kepentingan orang lain. 	5 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku pedoman guru tema : Kewajiban dan Hakku kelas III (Buku Bupen)
- Teks scenario untuk bermain peran
- Foto atau gambar beberapa potret lingkungan sekolah
- Buku teks

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Hj. Erniwati, S.Pd

Pekanbaru, 02 Desember 2019

Guru Kelas,

Afnatul Hayana, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 1

F. Materi Pembelajaran

- Mengamati gambar
- Membaca teks
- Memeragakan ungkapan penyelesaian masalah
- Berdiskusi tentang permasalahan
- Menuliskan kewajiban dan hak
- Menceritakan pengalaman
- Menuliskan manfaat kegiatan

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Bermain Peran, diskusi, penugasan dan ceramah

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan :

- 2 : K (Kurang)
- 3 : C (Cukup)
- 4 : B (Baik)
- 5 : SB (Sangat Baik)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penilaian Pembelajaran

2. Penilaian Sikap

Lembar jurnal observasi sikap spiritual jurnal

No	Nama	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdo'a	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Lembar jurnal hasil observasi sikap sosial

No	Nama	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik menyampaikan pendapat

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, berbicara lancar, menarik pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, informasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
3	Isi	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		empat saran yang sesuai dengan permasalahan			
--	--	---	--	--	--

Rubrik Berdiskusi

No	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kerjasama dalam kelompok	Dapat bekerjasama dengan semua anggota kelompok	Dapat bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok	Hanya dapat bekerjasama dengan satu anggota kelompok	Tidak berpartisipasi
2	Bertanya	Dapat bertanya santun dan sesuai topik	Dapat bertanya dengan santun tetapi tidak sesuai topik	Bertanya dengan tidak santun tetapi tidak sesuai topik	Tidak dapat bertanya
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik	Menjawab pertanyaan dengan tidak santun tetapi sesuai topik	Tidak dapat menjawab pertanyaan
4	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menjeda saat orang lain berbicara	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria

Rubrik Bercerita

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai dengan kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Ada pembukaan, menyebutkan bentuk kegiatan bagian tubuh yang bergerak saat melakukan kegiatan, manfaat gerakan untuk kesehatan, ada penutup	Memenuhi empat kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
4	Banyak Kalimat	Di atas 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

I. Refleksi Guru

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
- Siswa mana saja yang perlu perhatian khusus?
- Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?
- Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan lebih efektif?

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru
Kelas/Semester : III/1
Tema : Kewajiban dan Hakku
Subtema : Kewajiban dan Hakku di Sekolah
Pembelajaran : 5
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Hari/Tanggal Pelaksanaan : 18 Februari 2020

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan bertanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
3.10	Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis		3.10	Menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) yang menyatakan permasalahan di sekolah dari teks baca
2	4.10	Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri	4.10	Menuliskan ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan kalimatnya sendiri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) yang menyatakan permasalahan di sekolah dari teks yang dibaca.
2. Dengan mengamati satu masalah di sekolah, siswa dapat menuliskan ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan kalimatnya sendiri dengan tepat.
3. Dengan mengamati kegiatan sehari-hari di sekolah, siswa dapat menyebutkan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
4. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tuhan lainnya sehingga memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan do'a dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pentingnya saling tolong menolong dan menjaga kebersihan sekolah. Dan akan memeragakan drama singkat didepan kelas. Siswa mendapat kesempatan memberikan pendapatnya tentang tema yang akan dibahas. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Mintalah siswa menyampaikan perasaannya selama berada di sekolah. Minta mereka mengemukakan apa yang membuat mereka senang berada di sekolah. Minta juga mereka mengemukakan apa yang membuat mereka tidak senang berada di sekolah. Sampaikan bahwa setiap siswa berhak diperlakukan dengan baik sehingga membuatnya merasa senang selama berada di sekolah. Mintalah siswa membaca dengan nyaring secara estafet dengan teman-temannya. Ingatkan mereka untuk membaca dengan 	25 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah membaca, mintalah siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa • Mintalah siswa menuliskan saran dengan bahasanya sendiri. • Mintalah siswa mengamati beberapa hak-hak sebagai warga sekolah • Siswa mengamati penjelasan guru tentang permainan peran yang akan dilakukan • Siswa diminta untuk bertanya tentang pembelajaran tersebut apakah sudah paham atau belum • Mintalah siswa untuk membagi kelompok menjadi dua yang terdiri atas 14 siswa setiap kelompoknya. • Guru memberikan teks scenario tentang tolong menolong yang akan diperagakan oleh siswa. • Sebelum memulai drama, siswa memahami karakter, dimana dan bagaimana peran akan dimainkan serta apa saja kebutuhan yang diperlukan. • Pada awal permainan, drama akan dilakukan secara spontan lalu siswa dan guru akan mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi. • Lalu permainan tadi diulang untuk kedua kalinya agar hasil dari permainan peran tersebut lebih baik dan sesuai dengan teks scenario. • Terakhir siswa akan diajak untuk saling 	
--	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbagi pengalaman tentang permainan peran yang akan dilakukan tadi dan membuat kesimpulan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk saling tolong menolong dan bertanggung jawab atas kepentingan orang lain. 	5 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku pedoman guru tema : Kewajiban dan Hakku kelas III (Buku Bupen)
- Teks scenario untuk bermain peran
- Foto atau gambar kegiatan yang baik di sekolah saat waktu luang
- Buku teks

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Hj. Erniwati, S.Pd

Pekanbaru, 02 Desember 2019

Guru Kelas,

Afnatul Hayana, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

F. Materi Pembelajaran

- Membaca teks
- Membaca pertanyaan terkait teks
- Menuliskan saran
- Memeragakan kewajiban dan hak

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Bermain Peran, diskusi, penugasan dan ceramah

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan :

1 : K (Kurang) 2: C (Cukup) 3: B (Baik) 4: SB (Sangat Baik)

Penilaian Pembelajaran

Jurnal

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume suara	Suara terdengar jelas di semua kelas	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas	Suara terdengar jelas hanya disebagian kecil kelas	Suara tidak terdengar
2	Kelancaran	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua dengan tidak tepat

I. Refleksi Guru

9. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
10. Siswa mana saja yang perlu perhatian khusus?
11. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?
12. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan lebih efektif?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru
Kelas/Semester : III/1
Tema : Kewajiban dan Hakku
Subtema : Kewajiban dan Hakku di Sekolah
Pembelajaran : 6
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Hari/Tanggal Pelaksanaan : 02 Desember 2019

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan bertanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.



B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator	
1	3.10	Mencari ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis	3.10	Menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) yang menyatakan permasalahan di sekolah.
2	4.10	Memeragakan sebuah teks drama di depan kelas	4.10	Melakukan sebuah drama di depan kelas dengan percaya diri.

C. Tujuan Pembelajaran

15. Dengan mengamati naskah, siswa dapat mendata kewajiban dan hak sebagai warga negara sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
16. Dengan memahami kewajiban dan hak, siswa dapat membuat daftar pengalaman berkaitan dengan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah yang tepat.
17. Setelah membaca teks, dapat menjelaskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) yang menyatakan permasalahan di sekolah.
18. Dengan mengamati kebiasaan sehari-hari di sekolah, siswa dapat menyampaikan secara lisan ungkapan atau kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan percaya diri.
19. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan menyadari keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah keramaian suku, agama, dan adat istiadat.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan do'a dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pentingnya saling tolong menolong dan menjaga kebersihan sekolah. Dan akan memeragakan drama singkat didepan kelas. Siswa mendapat kesempatan memberikan pendapatnya tentang tema yang akan dibahas. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati penjelasan guru tentang permainan peran yang akan dilakukan Siswa diminta untuk bertanya tentang pembelajaran tersebut apakah sudah paham atau belum Mintalah siswa untuk membagi kelompok menjadi dua yang terdiri atas 14 siswa setiap kelompoknya. Guru memberikan teks scenario tentang tolong menolong yang akan diperagakan oleh siswa. Sebelum memulai drama, siswa memahami karakter, dimana dan bagaimana peran akan dimainkan serta apa saja kebutuhan yang diperlukan. Pada awal permainan, drama akan dilakukan 	25 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>secara spontan lalu siswa dan guru akan mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu permainan tadi diulang untuk kedua kalinya agar hasil dari permainan peran tersebut lebih baik dan sesuai dengan teks scenario. • Terakhir siswa akan diajak untuk saling berbagi pengalaman tentang permainan peran yang akan dilakukan tadi dan membuat kesimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk saling tolong menolong dan bertanggung jawab atas kepentingan orang lain. 	5 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku pedoman guru tema : Kewajiban dan Hakku kelas III (Buku Bupen)
- Teks scenario untuk bermain peran

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Hj. Erniwati, S.Pd

Pekanbaru, 02 Desember 2019

Guru Kelas,

Afnatul Hayana, S.Pd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Bermain Peran, diskusi, penugasan dan ceramah

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan :

- 6 : K (Kurang)
- 7 : C (Cukup)
- 8 : B (Baik)
- 9 : SB (Sangat Baik)

Penilaian Pembelajaran

5. Penilaian Sikap

Lembar jurnal observasi sikap spiritual jurnal

No	Nama	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdo'a	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar jurnal hasil observasi sikap sosial

No	Nama	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					

6. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Penampilan	Ada kontak mata, berbicara lancar, menarik perhatian teman, suara terdengar jelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, informasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
3	Isi	Menyampaikan permasalahan, menyampaikan saran yang sesuai dengan permasalahan	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

H. Refleksi Guru

13. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
14. Siswa mana saja yang perlu perhatian khusus?
15. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan lebih efektif?



Lampiran 3

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penskoran			
		4	3	2	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1	Guru menjelaskan kepada siswa suatu permasalahan yang perlu dipelajari	Dapat menjelaskan pelajaran dengan jelas, tegas, mudah dipahami oleh siswa dan tidak berbelit-belit	Dapat menjelaskan pelajaran dengan jelas, tegas, mudah dipahami oleh siswa namun dalam berbicara masih berbelit-belit dan sulit dicerna siswa	Menjelaskan pelajaran cukup jelas namun kaku	Tidak mampu menjelaskan pelajaran dengan jelas, dan tidak mudah dipahami oleh siswa
2	Guru membahas karakter dan menentukan peran yang akan dimainkan	Dapat membahas karakter dengan tepat, dapat menentukan peran sesuai dengan dialog dan bisa dalam mencontohkan peran tersebut kepada muridnya	Dapat membahas karakter dengan tepat namun masih malu dalam mencontohkan peran tersebut	Tidak paham dalam membahas karakter yang dimainkan	Tidak mampu membahas karakter, tidak mampu menentukan peran yang sesuai dengan dialog dan tidak mampu mencontohkan peran tersebut
3	Guru dan siswa berdiskusi tentang dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan	Pandai dalam menjelaskan, berbicara lancar dan tidak gugup membahas dimana dan bagaimana peran itu dimainkan serta tahu kebutuhan yang diperlukan	Pandai dalam menjelaskan, berbicara lancar namun gugup ketika berada didepan kelas	Cukup pandai dalam menjelaskan dan berbicara masih kurang jelas	Tidak pandai dalam menjelaskan, berbicara tidak lancar dan gugup
4	Guru memilih beberapa siswa untuk menjadi pengamat	Tepat dan teliti memilih siswa untuk menjadi pengamat	Tepat memilih siswa sebagai pengamat namun kurang sesuai ucapan dan tindakannya	Cukup teliti memilih siswa untuk menjadi pengamat	Tidak tepat dan tidak teliti dalam memilih siswa sebagai pengamat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pada awalnya guru memerintahkan siswa memulai permainan peran secara spontan	Sangat pandai, tegas, dan mampu dalam mengatur siswa ketika memulai permainan secara spontan	Sangat pandai dan cukup tegas dalam mengatur siswa ketika memulai permainan secara spontan	Cukup mampu dalam memerintahkan siswa untuk memulai permainan dengan spontan	Tidak pandai, tidak tegas, dan tidak mampu memerintahkan siswa untuk melakukan permainan peran tersebut dengan spontan
6	Guru dan siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan	Guru bisa mengatasi masalah yang ada, bisa memberikan saran yang tepat dan bisa melakukan evaluasi terhadap peran yang dilakukan	Guru bisa mengatasi masalah yang ada namun kurang tepat dalam memberikan saran	Guru sedikit mampu dalam mengatasi masalah dalam permainan tadi	Guru tidak bisa mengatasi masalah yang ada, tidak bisa memberikan saran dan tidak bisa melakukan evaluasi terhadap permainan tadi
7	Guru memerintahkan untuk melakukan permainan ulang agar mendapatkan hasil yang lebih baik	Guru tegas, dapat mengatur siswa untuk melakukan permainan ulang agar lebih baik dari sebelumnya	Guru dapat mengatur siswa namun tidak tegas dalam menyuruh siswa untuk melakukan permainan ulang	Guru cukup tegas mengatur siswa untuk melakukan permainan ulang, tapi siswa banyak yang masih main-main	Guru tidak tegas dalam mengatur siswa untuk melakukan permainan ulang agar mendapatkan hasil yang lebih baik
8	Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih terarah pada realitas	Guru mampu membawa siswa ketika melakukan permainan peran sesuai dengan kehidupan nyata	Guru bisa membawa siswa ketika melakukan permainan peran namun kurang sesuai dengan realitas	Guru cukup mampu dalam membawa siswa untuk melakukan permainan peran tapi kurang sesuai dengan realitas	Guru tidak bisa membawa siswa ketika melakukan permainan peran sesuai dengan realitas
9	Guru mengajak siswa untuk berbagi pengalaman	Guru mampu mengajak siswa dan memberikan suasana yang menyenangkan	Guru mampu mengajak siswa untuk berbagi	Guru cukup mampu untuk mengajak siswa berbagi	Guru tidak mampu mengajak siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang tema permainan peran agar dapat membuat kesimpulan bersama	untuk berbagi pengalaman dan membuat kesimpulan dengan baik	pengalaman dan membuat kesimpulan bersama namun guru tidak mampu membuat siswa untuk menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari	pengalaman tapi tidak bisa membuat kesimpulan	berbagi pengalaman tentang permainan peran dan tidak mampu membuat kesimpulan
--	---	--	---	---

Lampiran 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Bermain Peran pada siklus I (Pertemuan I)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Guru menjelaskan kepada siswa suatu permasalahan yang perlu dipelajari			✓		2
2	Guru membahas karakter dan menentukan peran yang akan dimainkan			✓		2
3	Guru dan siswa berdiskusi tentang dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan				✓	1
4	Guru memilih beberapa siswa untuk menjadi pengamat				✓	1
5	Pada awalnya guru memerintahkan siswa memulai permainan peran secara spontan				✓	1
6	Guru dan siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan			✓		2
7	Guru memerintahkan untuk melakukan permainan ulang agar mendapatkan hasil yang lebih baik			✓		2
8	Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih terarah pada realitas			✓		2
9	Guru mengajak siswa untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan peran agar dapat membuat kesimpulan bersama			✓		2
Jumlah		15				
Persentase		41,66%				
Kategori		Cukup				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Bermain Peran pada siklus I (Pertemuan II)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Guru menjelaskan kepada siswa suatu permasalahan yang perlu dipelajari			✓		2
2	Guru membahas karakter dan menentukan peran yang akan dimainkan		✓			3
3	Guru dan siswa berdiskusi tentang dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan		✓			3
4	Guru memilih beberapa siswa untuk menjadi pengamat			✓		2
5	Pada awalnya guru memerintahkan siswa memulai permainan peran secara spontan			✓		2
6	Guru dan siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan			✓		2
7	Guru memerintahkan untuk melakukan permainan ulang agar mendapatkan hasil yang lebih baik			✓		2
8	Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih terarah pada realitas			✓		2
9	Guru mengajak siswa untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan peran agar dapat membuat kesimpulan bersama			✓		2
Jumlah		20				
Persentase		55,5%				
Kategori		Cukup				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Bermain Peran pada siklus II (Pertemuan I)

Bermain Peran pada siklus II (Pertemuan 1)						
No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Guru menjelaskan kepada siswa suatu permasalahan yang perlu dipelajari		✓			3
2	Guru membahas karakter dan menentukan peran yang akan dimainkan		✓			3
3	Guru dan siswa berdiskusi tentang dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan		✓			3
4	Guru memilih beberapa siswa untuk menjadi pengamat		✓			3
5	Pada awalnya guru memerintahkan siswa memulai permainan peran secara spontan			✓		2
6	Guru dan siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan	✓				4
7	Guru memerintahkan untuk melakukan permainan ulang agar mendapatkan hasil yang lebih baik		✓			3
8	Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih terarah pada realitas	✓				4
9	Guru mengajak siswa untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan peran agar dapat membuat kesimpulan bersama	✓				4
Jumlah		29				
Persentase		80,55 %				
Kategori		Baik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Bermain Peran pada siklus II (Pertemuan II)

Bermain Peran pada siklus II (Pertemuan 1)						
No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Guru menjelaskan kepada siswa suatu permasalahan yang perlu dipelajari	✓				4
2	Guru membahas karakter dan menentukan peran yang akan dimainkan	✓				4
3	Guru dan siswa berdiskusi tentang dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan		✓			3
4	Guru memilih beberapa siswa untuk menjadi pengamat	✓				4
5	Pada awalnya guru memerintahkan siswa memulai permainan peran secara spontan		✓			3
6	Guru dan siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan		✓			3
7	Guru memerintahkan untuk melakukan permainan ulang agar mendapatkan hasil yang lebih baik	✓				4
8	Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih terarah pada realitas		✓			3
9	Guru mengajak siswa untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan peran agar dapat membuat kesimpulan bersama			✓		2
Jumlah		30				
Persentase		83,33 %				
Kategori		Baik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penskoran			
		4	3	2	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru terhadap suatu permasalahan yang perlu dipelajari	Siswa mendegarkan penjelasan pelajaran dengan teliti, seksama dan bisa dicerna dengan baik	Siswa mendengarkan penjelasan dengan teliti, seksama tegas, namun sulit dicerna	Siswa tidak terlalu mendengarkan penjelasan guru	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru
2	Siswa dan guru membahas karakter dan menentukan peran yang akan dimainkan	Siswa apat membahas karakter dengan tepat, dapat menentukan peran sesuai dengan dialog	Siswa dapat membahas karakter dengan tepat namun masih malu dalam memerankan peran tersebut	Siswa tidak paham dalam membahas karakter yang dimainkan	Siswa tidak mampu membahas karakter, tidak mampu memerankan karakter yang sesuai dengan dialog
3	Siswa dan guru berdiskusi tentang dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan dan menyediakan kebutuhan yang diperlukan	Siswa dan guru dapat bekerjasama dalam menentukan dimana dan bagaimana peran itu dimainkan serta tahu kebutuhan yang diperlukan	Siswa dan guru pandai dalam menjelaskan, berbicara lancar namun gugup ketika berada didepan kelas	Siswa cukup pandai dalam menjelaskan dan berbicara masih kurang jelas	Tidak pandai dalam menjelaskan, berbicara tidak lancar dan sangat gugup
4	Siswa bersedia untuk menjadi pengamat	Siswa mampu untuk menjadi pengamat	Siswa mampu untuk menjadi pengamat namun kurang sesuai ucapan dan tindakannya	Siswa cukup teliti memilih untuk menjadi pengamat	Siswa tidak tepat dan tidak teliti sebagai pengamat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	Siswa memulai permainan peran secara spontan	Siswa sangat pandai dan mampu ketika memulai permainan secara spontan	Siswa sangat pandai dan cukup tegas dalam memulai permainan secara spontan	Siswa cukup mampu dalam untuk memulai permainan dengan spontan	Siswa tidak pandai dan tidak mampu melakukan permainan peran tersebut dengan spontan
6	Siswa dan guru mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan	Siswa dan guru bisa mengatasi masalah yang ada, bisa memberikan saran yang tepat dan bisa melakukan evaluasi terhadap peran yang dilakukan	Siswa dan guru bisa mengatasi masalah yang ada namun kurang tepat dalam memberikan saran	Siswa dan guru sedikit mampu dalam mengatasi masalah dalam permainan tadi	Siswa dan guru tidak bisa mengatasi masalah yang ada, tidak bisa memberikan saran dan tidak bisa melakukan evaluasi terhadap permainan tadi
7	Siswa melakukan permainan ulang agar mendapatkan hasil yang lebih baik	Siswa mampu melakukan permainan ulang agar lebih baik dari sebelumnya	Siswa mampu melakukan permainan ulang namun kurang maksimal melakukan permainan ulang	Siswa cukup dalam melakukan permainan ulang, tapi masih banyak yang masih main-main	Siswa tidak mampu melakukan permainan ulang dan tidak mendapatkan hasil yang lebih baik
8	Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih terarah pada realitas	Siswa mampu melakukan permainan peran sesuai dengan kehidupan nyata	Siswa mampu ketika melakukan permainan peran namun kurang sesuai dengan realitas	Siswa cukup mampu dalam melakukan permainan peran tapi kurang sesuai dengan realitas	Siswa tidak bisa melakukan permainan peran sesuai dengan realitas
9	Siswa berbagi pengalaman tentang tema permainan peran agar dapat membuat kesimpulan	Siswa mampu memberikan suasana yang menyenangkan untuk berbagi pengalaman dan membuat	Siswa mampu untuk berbagi pengalaman dan membuat kesimpulan bersama namun tidak mampu	Siswa cukup mampu untuk mengajak berbagi pengalaman tapi tidak bisa membuat	Siswa tidak mampu untuk berbagi pengalaman tentang permainan peran dan

tidak mampu membuat kesimpulan	kesimpulan	untuk menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari	kesimpulan dengan baik	bersama
--------------------------------	------------	---	------------------------	---------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..

[illegible]

Cukup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II (Pertemuan II)

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Indikator Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Intonasi	Bisa mengatur jeda dengan tepat, intonasi bervariasi menyesuaikan tuntutan naskah, pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus	Bisa mengatur jeda dengan tepat, intonasi bervariasi menyesuaikan tuntutan naskah, pembicaraan lancar tetapi sedikit terputus-putus	Kurang dalam mengatur jeda, intonasi monoton, pembicara tidak lancar, dan terbata-bata	Sama sekali tidak dapat mengatur jeda, berbicara seolah membaca dan tidak jelas
2.	Artikulasi	Pengucapan keras, terdengar jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan keras, terdengar cukup jelas dan dapat dimengerti, bahasa jelas tapi kurang keras	Pengucapan pelan, terdengar namun tidak begitu jelas dan tidak dapat dimengerti	Pengucapan sama sekali tidak dapat dimengerti
3.	Mimik	Dapat menyesuaikan dialog yang diperankan, pandangan menyebar dan menguasai situasi dalam pemeranan	Dapat menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan, pandangan terpaku pada satu arah dan kurang dapat menguasai situasi	Kurang dalam menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan, terpaku pada satu serta tidak dapat menguasai situasi	Tidak dapat menyesuaikan dialog sesuai dengan tokoh yang diperankan
4.	Penghayatan	Sangat menghayati karakter tokoh yang diperankannya, sesuai dengan alur dan tuntutan	Penghayatan tokoh sudah bagus, kurang mengikuti alur dan tuntutan naskah	Kurang menghayati karakter tokoh, tidak mengikuti sesuai alur cerita	Sama sekali tidak menghayati karakter tokoh, melenceng dari tuntutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		naskah			naskah
5.	Gerak	Saat tampil kemunculan pertama sangat mantap, gerakan bersifat alami, menyesuaikan dialog, dapat memposisikan tubuh	Kemunculan pertama terlihat mantap, gerakan bersifat alami, menyesuaikan dialog, dan kurang begitu bisa menempatkan diri	Kemunculan pertama terlihat ragu-ragu, gerakan terlihat kaku, kurang menyesuaikan dialog dan tidak dapat menempatkan diri	Terlihat gugup dan ragu-ragu sehingga gerakan terlihat canggung, tidak sesuai dengan dialog
Jumlah					
Persentase					
Kategori					

Lampiran 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Berbicara Siswa setelah menggunakan Metode Bermian Peran Siklus I (Pertemuan I)

No.	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara						Skor
		1	2	3	4	5	6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	01	3	4	3	3	3	2	18
2	02	3	4	3	3	3	3	19
3	03	4	3	2	4	4	3	20
4	04	4	3	3	3	3	4	20
5	05	2	3	2	3	4	3	17
6	06	2	4	3	4	3	3	19
7	07	4	3	3	3	3	4	20
8	08	4	3	4	4	3	3	21
9	09	3	4	3	3	3	4	20
10	010	3	3	3	4	4	3	20
11	011	4	2	2	2	3	3	18
12	012	3	4	2	2	2	3	17
13	013	4	3	2	3	3	4	19
14	014	3	4	4	4	3	4	22
15	015	2	3	3	4	3	4	19
16	016	2	4	4	4	3	4	21
17	017	3	4	3	3	4	4	21
18	018	4	2	3	3	4	3	19
19	019	3	3	2	2	3	2	15
20	020	3	3	3	3	4	4	20
21	021	3	4	4	4	3	3	21
22	022	2	2	3	3	4	2	16
23	023	2	3	2	4	4	2	18
24	024	3	3	3	4	3	3	19
25	025	4	3	4	3	2	4	20
26	026	2	3	3	3	2	2	15
27	027	3	2	2	2	3	3	15
28	028	2	3	3	2	2	4	16
Jumlah		89	89	81	89	88	90	521
Persentase (%)		75%	79.46%	72.32%	79.46%	78.57%	80.85%	77.61%
Kategori								Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Berbicara Siswa setelah menggunakan Metode Bermian Peran Siklus I (Pertemuan II)

No.	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara						Skor
		1	2	3	4	5	6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	01	3	4	2	4	2	4	18
2	02	3	3	3	3	3	4	20
3	03	3	4	3	3	3	3	19
4	04	3	3	3	2	3	4	18
5	05	3	3	3	3	3	3	18
6	06	4	3	3	2	4	3	19
7	07	4	3	3	3	4	4	21
8	08	3	3	4	2	4	4	20
9	09	3	3	3	2	4	4	19
10	010	3	2	4	3	3	3	18
11	011	3	2	3	3	2	3	16
12	012	3	2	4	3	3	3	18
13	013	4	2	3	3	2	3	17
14	014	4	4	2	3	3	4	20
15	015	4	2	2	4	3	3	18
16	016	4	3	4	4	3	3	21
17	017	4	3	3	4	3	3	20
18	018	3	2	4	3	3	3	18
19	019	4	2	3	2	3	3	17
20	020	3	2	3	3	3	3	17
21	021	4	2	3	4	3	2	18
22	022	3	2	3	3	4	3	18
23	023	4	3	4	3	3	3	20
24	024	2	4	4	4	4	4	22
25	025	3	3	4	4	3	4	21
26	026	4	2	3	2	4	3	18
27	027	2	3	2	2	3	3	15
28	028	2	4	3	3	4	4	20
Jumlah		92	78	88	84	89	93	524
Persentase (%)		82,14%	69,64%	78,57%	75%	79,96%	83,05%	77,78%
Kategori								Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Berbicara Siswa setelah menggunakan Metode Bermian Peran Siklus II (Pertemuan I)

No.	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara						Skor
		1	2	3	4	5	6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	01	3	2	3	4	3	4	19
2	02	3	3	2	3	4	4	19
3	03	3	4	2	4	4	3	20
4	04	3	4	3	4	3	4	21
5	05	4	3	3	4	4	3	21
6	06	4	4	3	3	4	4	22
7	07	3	4	4	3	4	4	22
8	08	2	3	4	3	4	4	20
9	09	3	3	4	4	4	3	21
10	010	3	4	4	4	4	3	22
11	011	3	3	4	3	4	4	21
12	012	4	4	4	4	3	2	21
13	013	4	3	3	3	3	4	20
14	014	4	4	4	4	3	4	23
15	015	4	3	4	3	3	3	20
16	016	2	4	4	2	4	3	19
17	017	3	2	2	4	3	4	18
18	018	2	3	2	4	4	2	17
19	019	4	3	2	4	4	3	20
20	020	2	4	4	3	4	4	21
21	021	3	3	3	2	4	3	18
22	022	3	3	4	3	4	4	21
23	023	3	3	4	3	3	4	21
24	024	4	4	4	3	3	4	21
25	025	4	3	3	3	3	3	20
26	026	3	4	4	4	2	4	21
27	027	2	4	3	4	3	4	20
28	028	4	4	3	4	4	2	21
Jumlah		89	96	95	96	99	97	527
Persentase (%)		72,05%	85,71%	75,89%	85,71%	88,39%	86,60%	82,94%
Kategori								Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Berbicara Siswa setelah menggunakan Metode Bermian Peran Siklus II (Pertemuan II)


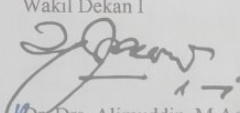
No.	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara						Skor
		1	2	3	4	5	6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	01	3	4	2	4	4	3	20
2	02	3	3	3	4	2	4	19
3	03	4	4	2	3	4	3	20
4	04	3	3	3	3	3	4	19
5	05	4	3	2	4	4	4	21
6	06	3	4	3	4	3	3	20
7	07	4	4	3	4	4	2	21
8	08	4	4	3	3	3	2	19
9	09	3	3	3	4	4	3	20
10	010	4	4	3	3	3	4	21
11	011	3	3	3	4	4	3	20
12	012	4	4	3	4	2	3	20
13	013	4	3	4	3	3	3	20
14	014	4	4	4	3	4	4	23
15	015	3	4	3	4	3	4	21
16	016	4	3	4	3	4	4	21
17	017	3	2	4	3	3	3	18
18	018	4	3	4	3	4	4	22
19	019	2	3	4	3	3	3	18
20	020	3	3	3	4	3	4	20
21	021	4	3	4	2	3	3	19
22	022	3	3	3	4	3	3	19
23	023	4	4	4	3	4	4	23
24	024	3	4	3	4	4	4	22
25	025	4	4	4	3	3	4	22
26	026	4	3	3	4	4	4	20
27	027	3	4	4	3	3	4	21
28	028	3	3	3	4	3	4	20
Jumlah		97	96	91	97	93	97	571
Persentase (%)		86,60%	85,71%	81,25%	86,60%	83,03%	86,60%	89,96%
Kategori								Baik



Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647 Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17799/2019 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <i>Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)</i>	Pekanbaru, 09 Desember 2019
Kepada Yth. Nurhayati, M. Hum Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru	
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :	
Nama : ARIFAH KHAIRANI NIM : 11518203572 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul : PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 130 PEKANBARU Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini	
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.	
Wassalam an. Dekan Wakil Dekan I  Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag NIP. 19660924 199503 1 002	
Tembusan :	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurhayati, S.Ag., M.Hum
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720226199703 2 001
3. Nama Mahasiswa : Arifah Khairani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11518203572
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal dan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	8 Februari 2019	Bab I (latar belakang, rumusan masalah, hipotesis)		
2	14 Februari 2019	Bab II (kajian teori, aktivitas guru, aktivitas siswa)		
3	18 Maret 2019	Lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa		
4	18 Mei 2019	ACC		
5	5 Oktober 2020	Rumusan masalah, penulisan, olahdata		
5	8 Desember 2020	ACC		
7	10 Desember 2020	Abstrak		

Pekanbaru, 10 Desember 2020
Pembimbing

Nurhayati, S.Ag., M.Hum
NIP. 19720226199703 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13260/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 06 September 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 130 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ARIFAH KHAIRANI
NIM : 11518203572
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 130 PEKANBARU

Jl. Permadi 1 Kel. Delima Kecamatan Tampan Telp. (0761) 64326

Website : www.sdn130pekanbaru.sch.id email : sdn130pekanbaru@gmail.com

Akreditasi : **A** NSS : **1 0 1 0 9 6 0 0 1 1 3 0** NPSN : **1 0 4 0 4 2 3 2**

Pekanbaru, 02 Oktober 2019

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

PEKANBARU

Nomor : 422.1/SDN130PKU/09/2019/256

Prihal : Izin Melakukan PraRiset.

Lamp : -

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara nomor.Un.04/FII.4/PP.00.9/13260/2019 tanggal 06 September 2019 perihal mohon izin melakukan PraRiset, Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada Mahasiswa **ARIFAH KHAIRANI, NIM 115182003572**, dan dapat menyetujui permohonan tersebut, dengan ketentuan Sebagai berikut :

- Izin melakukan PraRiset digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik.
- Izin pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan hanya di bolehkan saat melakukan PraRiset.

Demikian surat persetujuan melakukan PraRiset ini kami sampaikan agar bisa digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kepala Sekolah.

SD Negeri 130 Pekanbaru

HI.ERNI WATI, S.Pd, MM
NIP. 19690404 199203 2 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Desember 2019 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17776/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ARIFAH KHAIRANI
NIM : 11518203572
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 130 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SEKOLAH DASAR NEGERI 130 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Desember 2019 s.d 09 Maret 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. M. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29980
 TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17776/2020 Tanggal 9 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ARIFAH KHAIRANI**
2. NIM / KTP : **11518203572**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 130 PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH DASAR NEGERI 130 PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri no 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 29 Januari 2020

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/ 00800/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan
Riset / Penelitian

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SD Negeri 130
Pekanbaru
di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – SKP / 2020 / 251 tanggal 22 Januari 2020 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : ARIFAH KHAIRANI
NIM : 11518203572
Mahasiswa : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA PADA TEMA KEWAJIBAN DAN
HAKKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR
NEGERI 130 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD Negeri 130 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tingkat I (IV / b)
NIP . 19650921 198902 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/251



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29980 tanggal 22 Januari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ARIFAH KHAIRANI
2. NIM : 11518203572
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. MANUNGAL
7. Judul Penelitian : PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 130 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Januari 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga

RONMAHENDRA, S.ST

Penata Tingkat I

NIP. 197 50315 199803 1 005

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: Foto saat guru menjelaskan materi di kelas.



Keterangan: Guru dan siswa membagikan teks yang akan di perankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: Guru dan siswa bersama-sama mempelajari teks terlebih dahulu sebelum memulai peragaan



Keterangan: Siswa bersedia menjadi karakter yang ada di dalam teks tanpa di tunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: Siswa mulai membacakan teks drama



Keterangan: Siswa mulai memainkan perannya sebagai guru sebagaimana peran yang ada di dalam teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: Guru dan siswa saling berbagi pengalaman tentang tolong menolong sesuai dengan pelajaran yang telah diberikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Arifah Khairani di lahirkan di Desa Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, pada tanggal 21 April 1996 lahir dari pasangan Alm. Mara Lombang Harahap dan Annatija Siregar, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD N 005 Tualang dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Plus Muhammadiyah dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Tualang dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui jalur UMPTKIN (masuk UIN) di terima menjadi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pelelawan Desa Lubuk Keranji Timur Provinsi Riau.

Bulan Oktober sampai Desember tahun 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di SD IT Darel Hikmah Pekanbaru dan melaksanakan penelitian pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020 di SD Negeri 130 Pekanbaru.

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan penelitian di SDN 130 Pekanbaru dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* (bermain peran) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Kewajiban dan Hakku Kelas III SDN 130 Pekanbaru Kecamatan Tampan.

UIN SUSKA RIAU